

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al- Ihsan Medan yang berdiri sejak tanggal 17 juli 1968. Terletak di Jalan Jemadi No. 18.A. Pulo Brayan Darat-II. Kecamatan Medan Timur 20239. Kepala Sekolah Pertama (1968-2002) bapak Drs. Arsyad Noor, kepala Sekolah (2002-2019) Dra. Hj. Ulfah dan kepala sekolah sekarang Drs Edi Yantono S.sos M.Si (2019-2024).

Perjalanan panjang yang telah diakui dari Mts Swasta Al- Ihsan yang terletak di jalan jemadi kelurahan pulu brayan darat II didirikan pada tanggal 17 juli 1968. Pendirinya adalah bapak Drs. Arsyad Nur serta didukung oleh pemuka masyarakat pulo brayan darat seperti bapak H. Ibrahim. Kehadiran Madrasah tsanawiyah ini sangat membahagiakam masyarakat muslim pulo brayan darat khususnya maupun masyarakat muslim sekitarnya dan kota medan khususnya.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif deskriptif eksploratif. Sedangkan pendapat menurut (Arikunto,2016:14), mengemukakan penelitian eksploratif merupakan penelitian yang berusaha menggali tentang sebab-sebab terjadinya sesuatu.

Metode Penelitian eksploratif ialah penelitian yang bertujuan untuk memetakan suatu objek secara relatif mendalam atau dengan kata lain penelitian eksploratif ialah penelitian yang dilaksanakan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu serta dipakai manakala kita belum mengetahui secara persis serta spesifik mengenai objek perisetan kita. Peneliti ini mengungkapkan perisetan eksploratif ini secara kualitatif. Sugiono menyatakan dalam penelitian ini kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dalam Sugiyono dinamakan *social situation* atau situasi soial yang terdiri dari tiga elemen ialah: tempat, pelaku serta aktifitas. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu (sugiono, 2015:401).

C. Partisipan penelitian

Dalam penelitian kualitatif digunakan istilah-istilah informan penelitian atau partisip data dari seseorang atau beberapa orang yang di anggap representative bagi kepentingan data penelitian. Dalam penelitian ini tahapan awal yang dilaksanakan ialah menentukan informan kunci ialah kepala sekolah.. Sebagai informasi data penelitian ini. Penulis mengambil beberapa orang informan data :

1. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan terdapat 1 orang di MTS Swasta Al-Ihsan Pulo Brayon Darat II
2. Guru di MTS Swasta Al-Ihsan Pulo Brayon Darat II yang dijadikan sebagai informan penelitian. Guru di Mts Al-Ihsan berjumlah 13 orang guru. 6 guru laki-laki dan 7 guru perempuan
3. Pelatih atau pembina di MTS Swasta Al-Ihsan Pulo Brayon Darat II yang dijadikan sebagai informan penelitian. Pelatih dan pembina terdapat 4 orang. 3 laki-laki dan 1 perempuan
4. Siswa di MTS Swasta Al-Ihsan Pulo Brayon Darat II yang dijadikan sebagai informan penelitian. Ada beberapa siswa yang menjadi sumber informan 12 siswa, ada 8 perempuan 4 laki-laki

D. Teknik keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan teknik data untuk menghindari data yang tidak valid sebagai usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi, dalam tehnik ini triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan suatu hal lain yang diluar data yang telah ada kemudian, diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang lebih valid.

Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan lebih cepat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini maka peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang pernah diberikan dapat teruji keabsahannya.

Dalam menguji keabsahan menggunakan Triangulasi untuk kredibilitas diartikan “sebagai pengecekan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu” triangulasi dalam hal ini terbagi dua yaitu:

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi tehnik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang dengan tehnik yang berbeda.
3. Member check adalah pengujian kredibilitas data melalui proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member cek peneliti menemui kembali subjek peneliti untuk mengecek kembali data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

E. Proses Pengumpulan Data

Proses Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (J.R.Raco 2010:1)

Proses pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah :

1. Observasi (observation)

Observasi adalah kegiatan dengan menggunakan pancaindra, penglihatan, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi dan perasaan emosi seseorang. Observasi diperlukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan. Terdapat wakil kepala sekolah serta seluruh perangkat sekolah serta orang tua atau masyarakat sekitar. Hasil pengamatan ini diakumulasi sebagai data lengkap kemudian direduksikan dalam Tesis.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu percakapan Tanya jawab atau lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Dalam hal ini, peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kepada narasumber yang dianggap berkompeten dibidangnya diharapkan dapat memberikan jawaban dan data secara langsung, jujur, dan valid.

3. Dokumentasi,

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, catatan harian, sejarah kehidupan, criteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai pelengkap data yang sesuai permasalahan penelitian. Gambaran umum sekolah, prestasi siswa, data guru dan siswa, profil sekolah, sarana dan prasarana, dll. Sehingga peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Ihsan Medan

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh akan lebih bermakna. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca, dan dipahami. Penelitian kualitatif dapat dilihat sebagai data sehingga menjadikan proses interpretasi peneliti yang sudah terkandung arti yang memiliki referensi nilai. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dilakukan sejak tahap wawancara, bila jawaban wawancara dirasa belum memuaskan, maka pertanyaan wawancara akan di kembangkan hingga diperoleh data yang dianggap kredibel (Zuchri Abdussamad, 2021:150).

1. Tahapan pra lapangan

Pada tahapan pra lapangan peneliti melakukannya sebelum langsung terjun ke lapangan dengan mempersiapkan perlengkapan penelitian dalam rangka mencari data awal. Tahapan pra lapangan melakukan dari mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, melihat, menilai keadaan lapangan dan yang terakhir memilih kejadian yang akan diteliti.

2. Tahapan panggilan data

Pada tahapan yang kedua panggilan data peneliti mulai mencari sumber data dan mulai terfokus dengan kejadian-kejadian yang akan dilakukan penelitian. Tahapan ini mulai memahami latar penelitian, persiapan diri untuk memasuki lapangan, mulai mencari informasi dengan fokus penelitian dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler

3. Tahapan analisis data

Pada tahapan yang ketiga analisis data peneliti menggunakan metode kualitatif untuk melakukan penelitian di tempat yang akan diteliti. Tahapan ini merupakan tahapan pengumpulan perolehan sumber data yang akan diteliti.

4. Tahapan penulisan hasil laporan penelitian

Tahapan yang terakhir penulisan hasil laporan penelitian yang dilakukan oleh peneliti setelah menemukan data-data yang berasal dari sumber data. Tahapan ini peneliti melakukan penulisan hasil laporan penelitian sesuai dengan data yang diperoleh sehingga dapat dipahami oleh pembacaan.